

**EMPATI MASYARAKAT RT 1-3 RW 15 KELURAHAN  
KORONG GADANG KECAMATAN KURANJI KOTA  
PADANG TERHADAP PENDERITA COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**PRA TIWI SETIADI**  
**NIM/TM. 17052161/2017**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Empati Masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong  
Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang Terhadap  
Penderita Covid-19

Nama : Pratiwi Setiadi

TM/NIM : 2017/17052161

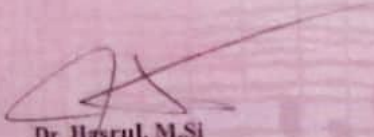
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Oktober 2021

Disetujui oleh :  
Pembimbing,

  
**Dr. Hgsrul, M.Si**  
NIP. 19660921 199303 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**



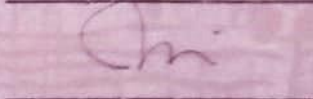
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Rabu, 27 Oktober 2021 Pukul 10.30-12.30

**Empati Masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan  
Kuranji Kota Padang Terhadap Penderita Covid-19**

Nama : Protiwi Setiadi  
TM/NIM : 17052161/2017  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Oktober 2021

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Harul , M. Si	
Anggota	Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si	
Anggota	Dr. Isnarni, M. Pd., MA	

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial.

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.**  
NIP. 09610218498403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pratiwi Setiadi  
TM/NIM : 2017/17052161  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Empati Masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang Terhadap Penderita Covid-19**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Oktober 2021  
Saya yang menyatakan,



**Pratiwi Setiadi**  
NIM. 17052161

## ABSTRAK

**Pratiwi Setiadi, (2017/17052161). Empati Masyarakat RT 1-3 RW 15  
Korong Gadang Kecamatan  
Kuranji Kota Padang Terhadap Penderita  
Covid-19.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk empati masyarakat dan penyebab kurangnya empati masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang terhadap penderita covid-19. Di latar belakang dengan *coronavirus* 2019 (covid-19) yang merupakan penyakit menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus-2 (sars-Cov-2)*. Banyak daerah di Indonesia sudah terpapar covid-19, orang yang terpapar covid-19 harus melakukan isolasi mandiri, baik itu di rumah masing-masing atau di rumah sakit. Dengan melakukannya isolasi mandiri oleh warga yang positif covid-19 maka seluruh aktivitas diluar rumah harus diberhentikan, sebagai makhluk sosial maka dari itu masyarakat harus bisa membantu warga yang positif covid-19, masyarakat yang masih berkelompok-kelompok, tidak begitu peduli dengan keadaan sekitar dan hanya menolong warga terdekat saja. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melihat dan mengetahui bentuk empati masyarakat dan penyebab kurangnya empati masyarakat di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *teknik Snow ball sampling*. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang sudah cukup memiliki empati dengan adanya bentuk-bentuk empati dalam masyarakat, 1. empati kognitif, 2. empati kognitif dan afektif, 3. empati komunikatif, hanya saja masih ada segelintir masyarakat yang masih kurangnya empati dengan kurangnya sosialisasi, 2. melihat dari situasi dan tempat, 3. lingkungan yang memiliki empati yang rendah.

**Kata kunci : Covid-19, Masyarakat, Empati**

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Empati Masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang Terhadap Penderita Covid-19”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral, pikiran maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing memberikan ilmu-ilmunya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku sekretaris jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
4. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed , M.Si dan ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA selaku penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.

5. Kepada ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf administrasi di Jurusan Ilmu Sosial Politik yang banyak membantu baik dalam mengajar saat kuliah maupun membagi ilmu pengetahuan ke penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Kedua orangtua penulis untuk ayah Abdul Yardi dan Wartini (Almh), terimakasih kepada ayah yang selalu memberikan motivasi, dan almh mama yang sangat dirindukan terimakasih telah mengajarkan kuatkan bahu menjadi anak perempuan satu-satunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada abang-abang dan adik yang penulis sayangi : Doni Yarma Saputra, Beni Setiadi, dan Wandu Setiadi.
9. Kepada Keponakan yang selalu bisa membuat penulis tersenyum bahagia dan menghilangkan sejenak beban pikiran penulis.
10. Kepada sahabat -sahabat yang selalu membantu, memberikan dukungan motivasi penulis.
11. Kepada teman terdekat dikampus yang selalu ingin mendukung baik dari waktu, tenaga dan pikiran .
12. Teman-teman Angkatan 2017 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang saling membantu dan memberikan semangat, meskipun kita semua tidak tamat dalam waktu yang sama.

13. Kepada senior Bp 16 yang selalu ingin berbagi ilmu, dan memberikan saran-saran kepada penulis .

Padang, September 2021

Pratiwi Setiadi

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teoritis .....	9
1. Teori Masyarakat.....	9
a. pengertian masyarakat.....	9
b. ciri ciri masyarakat .....	11
2. teori Empati.....	13
a. pengertian empati .....	13
b. bentuk-bentuk empati .....	14
c. indikator empati .....	15
d. proses empati .....	16
e. faktor-faktor yang mempengaruhi empati .....	19
f. manfaat empati .....	19
3. Covid-19.....	21
a. pengertian covid-19 .....	21
b. langkah langkah memutus penularan covid-19 .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Informan Penelitian .....	26
D. Jenis dan sumber data .....	28
E. Teknik dan alat Pengumpulan Data .....	28
F. Uji keabsahan data .....	30

G. Teknik analisis data .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A. Temuan Umum.....	33
B. TEMUAN KHUSUS .....	39
C. PEMBAHASAN.....	53
BAB V PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Informan Penelitian.....	27
Tabel 2. Banyak RT dan RW.....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta Kota Padang.....	34
Gambar 2. Peta Kecamatan Kuranji.....	37
Gambar 3. Sembako .....	44
Gambar 4. Penerimaan sembako oleh warga yang melakukan isolasi mandiri .....	45
Gambar 5. Penyemprotan Desinfektan .....	46
Gambar 6. Pos kantor pemuda RW 15.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	66
Lampiran II.....	68
Lampiran III.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Coronavirus* merupakan virus yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubai Tiongkok. Virus tersebut muncul pada Desember 2019. *Coronavirus* 2019 (covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). *Coronavirus* penyakit yang penularannya sangat cepat. (Susilo, 2020).

Menurut Buana, D.R (dalam Putri, 2020) Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *social distancing* kepada masyarakat.

*Social distancing* merupakan program yang bertujuan untuk mencegah sedini mungkin tertularnya covid-19. Program ini mengajak masyarakat agar membatasi dan mengurangi sedini mungkin untuk berkunjung ke tempat ramai yang berpotensi tertularnya covid-19 (Hidayat dan Noereida 2020).

Masyarakat di ajak pula untuk membiasakan hidup sehat. Sosial distancing artinya masyarakat menghindari sentuhan fisik, seperti berjabat tangan serta menjaga jarak 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain. Selain *social distancing* ada pula istilah lain yang berkaitan dengan upaya pencegahan infeksi covid-19, yaitu *self-quarantine* dan *self-isolation*. *Self-quarantine* ditujukan kepada orang yang berisiko tinggi terinfeksi

covid-19, misalnya pernah kontak dengan penderita covid-19, tetapi belum menunjukkan gejala. Orang yang menjalani *self-quarantine* harus mengarantinakan diri sendiri dengan tetap berada dirumah selama 14 hari. *Self- isolation* diberlakukan pada orang-orang yang sudah terbukti positif menderita penyakit covid-19. Biasanya *self-isolation* merupakan upaya penanganan alternatif ketika rumah sakit tidak mampu lagi menampung pasien covid-19 dalam prosesnya, penderita covid-19 harus mengisolasi dirinya sendiri di ruangan atau kamar khusus dirumah dan tidak diperkenankan masuk keluar agar tidak menularkan virus covid-19 kepada orang lain. (Adrian, 2020).

Oleh karena itu warga yang melakukan isolasi dirumah masing-masing karena terpapar virus covid-19 seharusnya mendapatkan tindakan rasa empati dari masyarakat lain dikarenakan warga yang positif covid-19 tidak boleh melakukan pekerjaan diluar rumah, kontak langsung dengan orang lain, tapi untuk membuat masyarakat lain melakukan tindakan empati tidak semudah itu karna banyak pertimbangan yang dipikirkan oleh masyarakat yang menyangkut kesehatan masing-masing juga.

Banyak daerah dikota Padang yang masyarakatnya terpapar covid-19 begitupun dengan daerah di Kelurahan Korong Gadang Kota Padang, juga termasuk zona merah dalam wilayah yang terkena virus corona, banyak masyarakat yang juga berhati hati karna adanya pasien yang terpapar didaerah komplek Kelurahan Korong Gadang terkhusus di RW 15, diKelurahan Korong

Gadang pada 26 Agustus 2020 terdapat 25 kasus pasien virus corona. Masyarakat yang tinggal didaerah atau dengan tetangga yang tinggal dekat rumah orang yang positif covid-19 mungkin lebih berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan, karna covid-19 cepat menular dan berpindah ke orang lain, dengan berjabat tangan bahkan berkomunikasi secara dekat.

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat. (Soetomo, 2013).

Masyarakat menurut Paul B Horton dan C. Hunt merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut. (Suwari, 2015).

Dengan kata lain dapat di artikan bahwa masyarakat adalah komponen penting yang menjadi penolong bagi individu maupun kelompok. Yang berjalan adanya karna interaksi dan saling membawa pengaruh antar kehidupan masyarakat. Karna masyarakat sebagai individu yang memiliki sifat tolong menolong maka setiap individu memiliki rasa empati yang apabila dalam satu kesatuan individu atau kelompok yang akan menjadi masyarakat yang memiliki empati tinggi. Perilaku tolong menolong dalam suatu kelompok ialah sebuah kebutuhan yang berguna untuk menyelesaikan persoalan yang di

hadapi oleh individu yang tidak dapat diselesaikan sendiri. Pertolongan dari orang lain tersebut bisa disebut juga dengan empati.

Empati merupakan bagian dari kemampuan sosial dan merupakan salah satu dari unsur-unsur kecerdasan sosial (Pcika, 2008). Dan seseorang yang berempati digambarkan sebagai orang yang toleran dalam mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh, serta bersifat humanistik. Empati akan mendorong seseorang untuk membantu meskipun dia tahu bahwa tidak akan ada seorangpun yang tahu bahwa dia telah membantu (Ajeng Etika , 2017)

Dengan arti lain dapat dimaksud bahwa empati ialah bagian dari kemampuan seseorang yang memiliki rasa sosial, toleran yang dapat mengendalikan diri, yang mempunyai tujuan untuk membantu seseorang walaupun tidak ada seorangpun yang tahu bahwa kalau dia telah membantu, karna empati bukan merupakan ajang untuk mencari perhatian orang lain tetapi menolong dengan ikhlas dan kecerdasan sosial yang menjadi sifat dasar sebagai individu yang baik.

Ciri-ciri atau karakteristik orang yang berempati tinggi menurut Goleman yaitu, ikut merasakan, dibangun berdasarkan kesadaran diri, peka terhadap bahasa isyarat, mengambil peran, dan kontrol emosi.

Dari ciri-ciri atau karakteristik empati di atas masih adanya masyarakat yang cenderung belum memiliki empati tinggi terhadap masyarakat lain, yang masih menganggap bahwa akan ada masyarakat lain yang menolong tanpa menyadari bahwa empati tersebut datangnya dari diri sendiri tanpa melihat dari orang lain yang mana nanti akan berdampak besar terhadap diri kita

sendiri. Membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti ingin mendeskripsikan menggambarkan empati masyarakat di wilayah RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang disaat pandemi covid-19 sekarang.

Karna ruang lingkup tempat tinggal yang lumayan bisa dikatakan besar maka orang-orang yang tinggal di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang memiliki banyak kepala dan pola pikir cara sendiri yang dimiliki masing-masing oleh setiap individu.

Berdasarkan hasil grandtour (observasi awal) pada penderita positif covid-19 yang pernah mengalami musibah positif covid-19 mereka merasa dijauhi oleh masyarakat, dan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik di atas pada umumnya cenderung belum memenuhi syarat untuk digolongkan kedalam orang yang berempati tinggi. memenuhi syarat untuk digolongkan kedalam orang yang berempati tinggi. Rasa empati masyarakat yang masih kurangnya kepada penderita positif covid-19. Masyarakat yang bisa saja berubah-ubah dalam berperilaku menunjukkan rasa empati kepada warga yang positif covid-19, dikarenakan adanya kepentingan diri sendiri yang merasa lebih didahulukan oleh masyarakat, memandang status dan jabatan seseorang dalam bermasyarakat. Memang ada masyarakat yang memberikan bantuan moril ataupun materil kepada penderita positif covid-19 yang melakukan isolasi di rumah masing-masing tapi belum semua masyarakat yang memberikan bantuan, masih ada masyarakat yang hidup berkelompok-kelompok, mementingkan diri sendiri, padahal kita sebagai masyarakat harus memiliki

rasa empati antar sesama masyarakat lainnya. Karena empati itu sendiri diartikan sebagai respons seseorang untuk merasakan emosional orang lain, simpatik dan mencoba untuk memberikan bantuan atau menyelesaikan masalah dari orang tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam tentang **“Empati Masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang Terhadap Penderita Covid-19”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masyarakat yang masih memikirkan diri sendiri dan hidup berkelompok-kelompok dalam masyarakat.
2. Masih adanya masyarakat yang memiliki perilaku acuh dan melihat dari status dan jabatan didalam membantu penderita covid-19 RT 1-3 RW 15 kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Kurangnya empati masyarakat terhadap penderita covid-19 RT 1-3 RW 15 kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Masih adanya masyarakat yang belum peduli sama sekali terhadap penderita covid-19 RT 1-3 RW 15 kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi dan hanya meneliti tentang empati masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk empati masyarakat terhadap penderita covid-19 di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang ?
2. Apa yang menyebabkan kurangnya empati masyarakat terhadap penderita covid-19 di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk empati masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang terhadap penderita covid-19.
2. Untuk mengetahui kenapa kurangnya empati masyarakat terhadap penderita positif covid-19 di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam dunia pendidikan terkhusus pada Pendidikan Nilai dan Moral.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai empati masyarakat dalam menghadapi penderita positif covid-19 ataupun didalam pandemi lain nantinya.

b. Bagi masyarakat

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat tentang pentingnya memiliki sikap empati antar sesama masyarakat.

c. Bagi RT/RW di Kelurahan Korong Gadang

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi RT/RW di Kelurahan Korong Gadang dalam menanamkan sikap empati dalam bermasyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sehubungan dengan :

1. Bentuk empati masyarakat terhadap covid-19 di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Dalam lingkungan RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang masyarakat secara umum sudah bisa memahami perasaan yang dirasakan oleh warga yang positif covid-19 membantu mendo'akan dan berempati dalam menolong warga yang positif covid-19 baik secara dukungan moril dan bantuan materil yang diberikan kepada warga positif covid-19, dengan melakukan tindakan materil bantuan sembako, karena bantuan tersebut dikira lebih dibutuhkan yang nantinya dapat meringankan beban warga positif covid-19 terutama bagi warga yang melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing, biaya tersebut didapatkan dari hasil adanya penggalangan dana yang dilakukan oleh RT dan masyarakat sekitar, serta dilakukan penyemprotan desinfektan kerumah warga yang positif covid-19 agar tidak tertular ke masyarakat lain khususnya yang bertempat tinggal di dekat rumah warga yang positif covid-19. Musyawarah pembahasan cara mengenai pemutusan mata rantai covid-19 juga dilakukan oleh masyarakat RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang.

Empati yang dilakukan masyarakat memang belum sepenuhnya di tunjukkan karena adanya faktor yang menghambat terjadinya empati dalam masyarakat terkait membantu warga yang positif covid-19.

2. Penyebab kurangnya empati masyarakat terhadap penderita covid-19 di RT 1-3 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Adanya masyarakat yang masih kurang memiliki rasa empati, sosialisasi himbauan yang dilakukan sebagian masyarakat tidak begitu mendapatkan respon yang baik dalam masyarakat lainnya masih banyaknya masyarakat yang memikirkan diri sendiri, masyarakat yang ingin membantu menolong masyarakat lain lebih banyak memilih melihat situasi dan tempat dikerenakan kesibukkan masing-masing, masyarakat yang masih hidup berkelompok-kelompok, dan lebih mau berempati ketika yang positif covid-19 merupakan orang terdekat dari masyarakat tersebut. Kurangnya rasa empati dalam kehidupan sehari-hari menilai covid-19 sudah menjadi hal biasa dalam sebagian masyarakat, lingkungan yang memiliki empati rendah sehingga membuat masyarakat di lingkungan RT-13 RW 15 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang yang mempengaruhi berkurangnya rasa empati.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan :

1. Masyarakat hendaknya dapat lebih menunjukkan rasa empati kepada warga yang membutuhkan pertolongan, tanpa harus melihat latar belakang seseorang. Karena masyarakat merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.
2. Sebagai ulur tangan yang diberi kepercayaan oleh masyarakat, hendaknya RT/RW lebih sering melakukan sosialisasi berupa himbauan mengajak masyarakat untuk menunjukkan kerja sama dan lebih meningkatkan rasa empati satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Etika Anggun Rosyadi. 2017. *Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Akhmaddhian suwari, 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi*. Jurnal univikasi. Vol 2. No 1.
- Andromeda, S. 2014. *Hubungan Antara Empatidengan Perilaku Altruismepada Karang Taruna Desa Pakang*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anjani, K. Y, (2018). *Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prososial pada SMK swasta X di Surabaya*. Jurnal Psikolog, 5 (2), 1-6.
- Beni Ahmad Saebani. 2012. *Pengantar Antropologi* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djafri, Defriman 2014.*Prinsip dan Metode Analisis Risiko Lingkungan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Padang.
- Elgaputra, Rafi Ramadhani dkk. 2020.*Implementasi Sosialisasi Covid-19 dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Kota jakarta*. Jurnal Layanan Masyarakat, vol 4 no 2.
- Goleman, Daniel. 2004. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional (Alih Bahasa : T. Hermaya)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Matedologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia Bogor.
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nailul fauziah. 2014. *Empati persahabatan dan kecerdasan adversitias pada mahasiswa yang sedang skripsi*. Ponegoro : Universitas diponegoro.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.